

**RESPON PEMBERIAN PUPUK HAYATI MIKORIZA DAN PUPUK
ORGANIK CAIR AIR CUCIAN BERAS TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL TANAMAN OKRA MERAH**

(*Abelmoschus esculentus* L. Moench)

Oleh: Nadjwa Ramadhantya Putri

Dibimbing oleh: Ellen Rosyelina Sasmita

ABSTRAK

Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) adalah tanaman yang memiliki nilai ekonomi terutama pada bagian buah dan bijinya, serta menawarkan berbagai manfaat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui konsentrasi pupuk hayati mikoriza dan POC air cucian beras yang memberikan pengaruh lebih baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), dengan 2 faktor dan 1 kontrol. Faktor I yaitu dosis pupuk hayati mikoriza: 5g/tanaman, 10g/tanaman, dan 15g/tanaman. Faktor II adalah konsentrasi POC air cucian beras: 150 mL/L, 250 mL/L, dan 350 mL/L. Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam (ANOVA) taraf 5% dan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) taraf 5%. Perbedaan antar kontrol dan perlakuan dianalisis dengan Uji Kontras Orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada parameter tinggi tanaman umur 40 HST. Perlakuan pupuk hayati mikoriza dosis 10 g/tanaman memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman umur 30 HST dan 40 HST, serta waktu berbunga. POC air cucian beras konsentrasi 350 mL/L memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah daun umur 40 HST, diameter batang umur 20 HST dan 30 HST, bobot buah segar per tanaman, dan bobot buah segar per unit.

Kata kunci: okra, mikoriza, air cucian beras